

**PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TOR  
SIMAGO-MAGO TERHADAP KESEJAHTERAAN  
PELAKU USAHA MIKRO DI DESA MANDURANA  
KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI  
SELATAN**

**SKRIPSI**

Oleh :

**RIDWAN HARUN RANGKUTI**  
**2003090020**

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **RIDWAN HARUN RANGKUTI**  
N P M : 2003090020  
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL  
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TOR  
SIMAGO-MAGO TERHADAP KESEJAHTERAAN  
PELAKU USAHA MIKRO DI DESA MANDURANA  
KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI  
SELATAN**


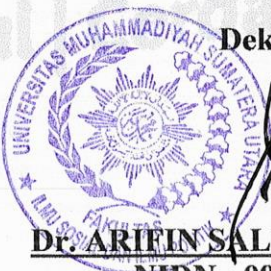
Medan, 22 Agustus 2024

**Dosen Pembimbing**

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**  
NIDN : 0030017402

Disetujui Oleh  
**Ketua Program Studi**

  
**Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP**  
NIDN : 0128088902

  
**Dekan**  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**  
NIDN : 0030017402




## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **RIDWAN HARUN RANGKUTI**  
N P M : 2003090020  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024  
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP** (  .. )  
PENGUJI II : **Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos** (  .. )  
PENGUJI III : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP** (  .. )

### PANITIA PENGUJI

Ketua,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP  
NIDN : 0030017402



Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN : 0111117804

## PERNYATAAN

### *Bismilahirrohmaniirrohim*

Dengan ini saya, **Ridwan Harun Rangkuti NPM 2003090020**, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 25 Agustus 2024  
Yang menyatakan,



**Ridwan Harun Rangkuti**

**PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TOR  
SIMAGO-MAGO TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU  
USAHA MIKRO DI DESA MANDURANA KECAMATAN  
SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**Ridwan Harun Rangkuti**  
**2003090020**

**Abstrak**

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mempromosikan daya tarik suatu objek wisata agar menjadi berkembang sesuai dengan visi dan misi. Pengembangan pariwisata tidak terlepas dari arah pengembangan Kebudayaan Nasional Indonesia. Dengan kata lain, dalam keadaan nasional itulah terletak landasan bagi kebijakan pengembangan pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan pariwisata Tor Simago-mago terhadap kesejahteraan pelaku usaha mikro di desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro di desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Sampel yang diambil menggunakan sampel jenuh untuk jumlah populasi yang relatif kecil sebanyak 27 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis dan uji determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata Tor Simago-Mago memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaku usaha mikro dibuktikan dengan uji signifikan parsial (uji t) dengan nilai signifikan yang diperoleh  $0,00 < 0,05$  dengan nilai thitung  $28,308 \geq$  ttabel  $2,059$ . Berdasarkan perhitungan dengan koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar  $0,970$  yang menunjukkan bahwa variabel pengembangan pariwisata Tor Simago-mago memiliki pengaruh secara parsial sebesar  $97,0\%$  terhadap kesejahteraan pelaku usaha mikro di Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

**Kata Kunci** : Pengembangan Pariwisata, Kesejahteraan, Pelaku Usaha Mikro

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Pengembangan Tor Simago-mago Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro di Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan** dengan baik. Salawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, sebagai panutan umatnya yang selalu memberikan tauladan sepanjang masa. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Kesejahteraan Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Hanya dengan rahmat-Nya yang selalu menyertai saya sehingga mendapatkan kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada, orangtua tercinta, Almarhum Bapak **Darlan Saleh Rangkuti**, Bapak **Liswan Rangkuti**, dan Ibu **Rosna Siregar** yang telah membesarkan, merawat, menyayangi, dan memberikan saya semangat baik moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Adik kandung Desi Adelya Rangkuti, dan juga

Denia Elyanna Rangkuti, yang sudah memberikan dukungan dan apresiasi agar saya semangat mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Penulis juga ingin menyampaikan secara langsung maupun tidak langsung penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. sekaligus sebagai dosen pembimbing saya yang selalu memberikan arahan yang baik, bimbingan, perhatian, pengertian, dan menyisihkan waktunya untuk membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos, MSP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Sahran Sahputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan

bimbingan selama penulis menjalani kuliah.

8. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.
9. Bapak Rahmad Batubara selaku Kepala Desa Mandurana telah memberikan izin dan informasi selama penelitian.
10. Masyarakat Desa Mandurana yang telah memberikan pendapatnya untuk memenuhi hasil penelitian.
11. Teman seperjuangan selama melakukan penelitian skripsi ini, Muhammad Rifai.
12. Teman satu kampung Alipa, Kobul, Imran, Kurnia yang memberikan bantuan dan semangat selama mengerjakan skripsi ini.
13. Teman-teman di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020, senang sudah mengenal beberapa dari kalian, dan.
14. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.



Akhir kata saya ucapkan Terimakasih, dan hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan semoga selalu dalam lindungannya, Amin Yarobbal Allamin..  
Wassalamualaikum, wr, wb.

**Medan, 7 Agustus 2024**

**Penulis,**

**Ridwan Harun Rangkuti**  
**2003090020**

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
2.1 Pengembangan Kesejahteraan .....	8
2.2 Pelaku Usaha Mikro .....	14
2.3 Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan .....	18
2.4 Konsep Pariwisata .....	20
2.5 Hubungan Antara Pengembangan Pariwisata Dengan Peningkatan Kesejahteraan . Pelaku Usaha Mikro .....	26
2.6 Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Kerangka Konsep .....	30
3.3 Definisi Konsep.....	31
3.4 Definisi Operasional.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6 Populasi dan Sampel .....	34
3.7 Teknik Analisis Data .....	34
3.8 Tinjauan Ringkasan Objek Penelitian .....	36
3.9 Sistematika Penulisan.....	37
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
4.1 Deskripsi Data Penelitian .....	39
4.2 Identitas Responden .....	39

4.2.1	Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
4.2.2	Responden Menurut Usia .....	40
4.2.3	Responden Menurut Agama .....	41
4.2.4	Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	41
4.3	Uji Instrumen .....	42
4.3.1	Korelasi Product Moment.....	42
4.4	Hasil Perhitungan .....	42
4.4.1	Analisis Responden .....	42
4.5	Analisis Regresi Linier Sederhana .....	61
4.6	Uji Hipotesis .....	63
4.6.1	Uji t .....	63
4.6.2	Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	64
4.7	Pembahasan Penelitian .....	65
4.7.1	Pengaruh Pengembangan Pariwisata (X) terhadap Kesejahteraan Pelaku ... Usaha (Y) .....	65
4.7.2	Pembahasan Analisis Regresi Linier Sederhana .....	66
4.7.3	Pembahasan Uji Determinasi.....	66
4.7.4	Pembahasan Uji Korelasi.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>68</b>
5.1	Simpulan .....	68
5.2	Saran .....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Inter prestasi Koefisien Product Moment .....	35
Tabel 4.1 Responden Menurut Jenis Kelamin .....	40
Tabel 4.2 Responden Menurut Usia.....	40
Tabel 4.3 Responden Menurut Agama.....	41
Tabel 4.4 Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 4.5 Korelasi Product Moment .....	42
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel X.....	43
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden .....	44
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden .....	44
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden .....	45
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden .....	45
Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden .....	46
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden .....	46
Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden .....	47
Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden .....	47
Tabel 4.15 Distribusi Jawaban Responden .....	48
Tabel 4.16 Distribusi Jawaban Responden .....	48
Tabel 4.17 Distribusi Jawaban Responden .....	49
Tabel 4.18 Distribusi Jawaban Responden .....	49
Tabel 4.19 Distribusi Jawaban Responden .....	50
Tabel 4.20 Distribusi Jawaban Responden .....	50
Tabel 4.21 Distribusi Jawaban Responden .....	51
Tabel 4.22 Distribusi Jawaban Responden .....	51
Tabel 4.23 Distribusi Jawaban Responden .....	52
Tabel 4.24 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel Y.....	52
Tabel 4.25 Distribusi Jawaban Responden .....	53
Tabel 4.26 Distribusi Jawaban Responden .....	54
Tabel 4.27 Distribusi Jawaban Responden .....	54
Tabel 4.28 Distribusi Jawaban Responden .....	55
Tabel 4.29 Distribusi Jawaban Responden .....	55
Tabel 4.30 Distribusi Jawaban Responden .....	56
Tabel 4.31 Distribusi Jawaban Responden .....	56
Tabel 4.32 Distribusi Jawaban Responden .....	57
Tabel 4.33 Distribusi Jawaban Responden .....	57
Tabel 4.34 Distribusi Jawaban Responden .....	58
Tabel 4.35 Distribusi Jawaban Responden .....	58
Tabel 4.36 Distribusi Jawaban Responden .....	59
Tabel 4.37 Distribusi Jawaban Responden .....	59
Tabel 4.38 Distribusi Jawaban Responden .....	60
Tabel 4.39 Distribusi Jawaban Responden .....	60
Tabel 4.40 Distribusi Jawaban Responden .....	61
Tabel 4.41 Hasil Pengukuran Regresi Linear Sederhana.....	62
Tabel 4.42 Hasil Uji t.....	63
Tabel 4.43 Koefisien determinasi .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Minimnya sumber daya manusia (SDM) internal menjadi salah satu faktor yang menyebabkan melambatnya wisata daerah tidak terkecuali objek wisata Tor Simago-mago di Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dan ini sudah menjadi perhatian pemerintah daerah setempat.

Sedikitnya ada 7 lokasi objek wisata di daerah tersebut antara lain pantai Barat Muara Batangtoru ; Wisata Aek Sabaon; Air Terjun Silima-lima; Aek Sijorni; Air Terjun Sisundung Parsalakan; Gunung Sibualbuali; dan objek wisata Tor Simago-mago di Desa Mandurana yang mana bisa dikelola secara maksimal dan dikembangkan guna menambah pundi-pundi keuangan daerah.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) terkendala pada gilirannya disebabkan oleh kurangnya anggaran juga menjadi faktor sekor wisata Kabupaten Tapanuli Selatan sulit berkembang disamping kurangnya kepedulian masyarakat untuk berproaktif berbagi program pengembangan pariwisata lokal.

Menyikapi upaya pengembangan potensi pariwisata tersebut saat ini Pemda Kabupaten Tapanuli Selatan memberikan pelatihan peningkatan SDM baik dana pusat, provinsi, maupun daerah, tidak saja pelatihan, demi pengembangan destinasi wisata pihaknya sudah menuangkan dalam Ripparkab (Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten). Untuk itu Pemda Kabupaten Tapsel

Sudah memiliki dokumen perencanaan pembangunan kepariwisataan daerah kabupaten yang memetakan wilayah yang ditetapkan sebagai kawasan strategis pariwisata kabupaten (KSPK). Penetapan KSPK ini bertujuan untuk penentuan prioritas objek wisata yang harus di kembangkan ke depan, sekaligus mempromosikan melalui media-media sosial maupun media online, surat kabar dan lainnya.

Wisata alam Tor Simago-mago Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) boleh dikatakan seperti bangkit dari 'tidur'. Posalnya, di tengah pandemi COVID-19 kini sudah memberikan kontribusi positif bagi daerah dan masyarakat setempat. Bangkitnya wisata alam Tor Simago-mago dikenal berudara dingin di masa pandemi COVID-19 ini sejak September 2020 lalu. Toilet sudah ada. Jogging track. Lokasi swafoto dan lainnya.

Secara bertahap sarana prasarana akan terus dibangun demi memanjakan pengunjung. Apalagi, sekarang pengelolaannya sudah ada MoU dengan masyarakat Desa Sialagundi. Target restrebusi parkir masuk dalam sebulan Tor Simago-mago memberikan kontribusi Rp20 juta. Didapat dari retribusi karcis masuk maupun parkir kendaraan.

Sesuai aturan, tiket masuk perorang Tor Simago-mago dikenai Rp5 ribu (Dewasa), dan Rp3 ribu (Anak-anak). Parkir kendaraan Roda 4 (Rp7500), Roda 6 (Rp10 ribu), dan Roda 2 (Rp5 ribu). Untuk menjangkau puncak Tor Simago-mago cukup mudah. Lokasinya terpandang jelas sebelah kiri bila melintas Jalan Nasional arah Medan - Padang Sidempuan, tepatnya di Sipirok. Simpang masuknya dari koridor ruas Jalan Lintas Sumatera (samping Taman Makam

Pahlawan Simago-mago). Jalannya menuju puncak berkelok sudah hotmix, yang jaraknya seratusan meter. Dari atas puncak Simago-mago, panorama cukup indah. Sangat pas, buat masyarakat menghilangkan kepenatan.

Tor Simago-mago menampilkan pemandangan yang indah karena berada di ketinggian 1.376 di atas permukaan laut, membuat bukit ini memiliki landscape pemandangan yang indah dan membuat setiap mata tidak berhenti memandangnya. Suhu rata-rata bervariasi, diperkirakan berkisar antara 15°C hingga 25°C.

Daya tarik pertama yang membuat tempat ini menjadi favorit banyak wisatawan yaitu udara yang segar dan pemandangan yang menghijaukan mata. Karena berada di bawah kaki bukit yang sejuk dan hijau, sehingga panorama alam yang membentang di bawah kaki perbukitan ini jadi indah dilihat. Terlebih lagi saat ini tempat wisata tersebut sedang di bangun kembali dan area nya pun sedang di tata ulang agar pengunjung bisa lebih nyaman. Jadi sebelum anda kesini tentu harus cari tahu dulu tentang hal menarik apa saja yang disediakan tempat wisata ini bukan hanya panorama perbukitanan saja yang akan membuat mata anda terpanah. Tapi anda juga bisa melihat indahnya air terjun aek sijorni yang masih satu wilayah dengan tempat wisata di Tor Simago-Mago. Sebenarnya aek sijorni memiliki arti lain yaitu air yang jernih.

Selain faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat pengelolaan potensi wisata alam Tor Simago-mago Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) masih adanya masyarakat yang kurang paham dalam pengelolaan wisata

seperti faktor kebersihan, tempat parkir kendaraan pengunjung dan juga kurang adanya pembinaan Desa dan Kecamatan yang dilakukan kepada masyarakat.

Sampai dengan saat ini berdasarkan observasi dan pengamatan pra penelitian yang penulis lakukan dilapangan dapat dikatakan bahwa pengelolaan wisata alam Tor Simago-mago Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) masih belum maksimal. Anggaran hanya digunakan untuk kegiatan-kegiatan kepemudaan, apabila anggaran itu dikelola dengan baik, hasil dari dana wisata tersebut bisa masuk ke dalam penghasilan (kas) Desa dan bisa dipergunakan untuk pembangunan dan lain-lain.

Untuk mendukung sektor pariwisata, maka diperlukan adanya partisipasi dari masyarakat. Pariwisata hendaknya mampu mendorong masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam mewujudkan kesejahteraan bersama, (Hadiwijoyo, 2012., h 22). Di samping itu dengan adanya perhatian yang serius dari pemerintah terhadap kepariwisataan, maka usaha di bidang kepariwisataan di Indonesia khususnya Wisata alam Tor Simago-mago Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) diharapkan berkembang dengan baik.

Pengelolaan terhadap daya tarik maupun atraksi wisata yang dilakukan oleh pemerintah maupun pelaku masyarakat industri pariwisata, tentunya akan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan ke objek wisata tersebut. Pengelolaan pada sektor pariwisata harus mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan yang lebih menekankan pada nilai-nilai kelestarian alam, komunitas, dan nilai sosial. Ini yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya serta dapat memberikan manfaat terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Pengelolaan sektor



kepariwisataan membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, kerjasama langsung dari kalangan usaha maupun dari pihak swasta.

Strategi pengelolaan adalah perencanaan yang didasari oleh pertimbangan mengenai segala sesuatunya untuk mengambil keputusan yang tepat dalam rangka memenuhi kebutuhan suatu daya tarik wisata dengan pengorganisasian yang menempatkan orang-orang sesuai dengan kemampuan pada bidangnya. Pengelolaan dalam pengembangan daya tarik wisata merupakan usaha atau upaya yang dilakukan secara terencana dan terarah untuk memperbaiki atau meningkatkan fasilitas, aksesibilitas dan atraksi atau daya tarik wisata suatu objek wisata yang telah ada ke arah yang lebih baik.

Strategi pengelolaan yang tepat sangat diperlukan untuk pariwisata di Indonesia mengingat bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan 34 provinsi yang memiliki keunikan masing-masing sebagai daya tarik pariwisata. Dengan jumlah kunjungan wisatawan yang meningkat setiap tahunnya, tetapi perubahan dari daya tarik Wisata alam Tor Simago-mago Sapiro, Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) ini harus dikembangkan.

Dilihat dari komponen destinasi pariwisata yang mencakup Attractions, Amenities, Accesibility, Ancilliary yang masih terbilang kurang memadai baik dari segi fasilitas, aksesibilitas dan kurangnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) masyarakat lokal yang justru lebih sering berhubungan langsung dengan wisatawan yang berkunjung. Kurangnya fasilitas seperti tempat makan, tempat berteduh untuk wisatawan, dan kebersihan toilet masih kurang. Aksesibilitas

menuju wisata alam Tor Simago-mago Sapiro, Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) pun masih belum tertata rapi dan asri untuk nyaman dilewati banyak wisatawan.

Pengelolaan yang baik menjadi sangat penting untuk keberlangsungan daya tarik wisata alam Tor Simago-mago Sapiro, Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi memberi gambaran tentang upaya pengembangan pariwisata Tor Simago-mago dan kaitan pengaruhnya terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku usaha mikro di Desa Mandurana Kecamatan Sapiro Kabupaten Tapanuli Selatan, menganalisis faktor pendorong dan penghambat dalam pengelolaan daya tarik wisata dan mengetahui strategi pengelolaan yang akan dilakukan oleh Pemda Kabupaten Tapanuli Selatan dan masyarakat yang terlibat didalamnya.

Atas pertimbangan berbagai permasalahan sebagaimana dikemukakan pada latar belakang masalah tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Pengaruh Pengembangan Pariwisata Tor Simago-mago Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro di Desa Mandurana Kecamatan Sapiro Kabupaten Tapanuli Selatan**"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut bagaimana pengaruh pengembangan pariwisata Tor Simago-mago terhadap kesejahteraan pelaku usaha mikro di Desa Mandurana Kecamatan Sapiro Kabupaten Tapanuli Selatan?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengembangan pariwisata Tor Simago-mago terhadap kesejahteraan pelaku usaha mikro di Desa Mandurana Kecamatan SapiroK Kabupaten Tapanuli Selatan tersebut.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis :

1. Untuk mengetahui dan menggambarkan tentang bagaimana pengaruh pengembangan pariwisata Tor Simago-mago terhadap kesejahteraan pelaku usaha mikro di Desa Mandurana Kecamatan SapiroK Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Sebagai media pembelajaran dalam rangka mengembangkan wawasan keilmuan dan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian.
3. Secara teoritis dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan agar pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pengembangan pariwisata Tor Simago-mago terhadap kesejahteraan pelaku usaha mikro di Desa Mandurana Kecamatan SapiroK Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Secara praktis di harapkan dari penelitian ini, dapat memberikan sumbangan pemikiran baru tentang upaya peningkatan pengembangan pariwisata Tor Simago-mago terhadap kesejahteraan pelaku usaha mikro di Desa Mandurana Kecamatan SapiroK Kabupaten Tapanuli Selatan.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Pengembangan Kesejahteraan**

Pelaksanaan pembangunan menjadi sangat penting di setiap negara khususnya di daerah, apalagi mengingat saat ini sudah adanya globalisasi yang terus terjadi membuat teknologi dan ilmu pengetahuan terus berkembang pesat. Untuk memaksimalkan pengembangan suatu wilayah diharapkan untuk pembangunan bisa merata di seluruh pelosok wilayah khususnya di daerah, agar tidak terjadi tingkat kesenjangan pembangunan yang meningkat. Tingkat keberhasilan suatu pembangunan bisa diukur dari pertumbuhan ekonominya. Untuk meningkatkan tingkat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang tidak meningkatkan kesenjangan sosial adalah dengan ekonomi pembangunan regional.

Ekonomi wilayah bertujuan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang utamanya terkait pertanyaan-pertanyaan dimana yang biasanya dapat dikesampingkan dalam analisis cabang ilmu ekonomi lain, serta untuk menjelaskan di wilayah manakah sebaiknya suatu kegiatan itu dilakukan dan apa alasan sehingga dapat dilaksanakan pada daerah tersebut. Kemudian ada ekonomi pembangunan, pengertian ekonomi pembangunan yaitu bagian dari ilmu ekonomi yang di dalamnya membahas lebih spesifik lagi mengenai persoalan pembangunan mulai dari yang sedang terjadi, yang akan terjadi, maupun yang sudah terjadi.

Jadi untuk ekonomi pembangunan regional dapat dikatakan merupakan perpaduan antara ekonomi wilayah dan ekonomi pembangunan, ekonomi pembangunan regional merupakan proses atau rencana pembangunan sebagai

upaya untuk menyukseskan pertumbuhan ekonomi dan juga pengembangan wilayah suatu negara, namun ekonomi pembangunan regional sendiri akan lebih fokus atau spesifik untuk suatu regional atau wilayah. Ekonomi pembangunan regional merupakan siasat pemerintah suatu negara untuk menjalankan peran pemerintah dalam mempengaruhi proses jalannya pembangunan yang ada di daerah- daerah.

Karena ekonomi pembangunan regional akan berfokus pada tiap-tiap daerah atau wilayahnya maka disini juga ada konsep wilayah yang mana wilayah di artikan menjadi suatu unit geografi yang dibatasi dengan kriteria tertentu. Dan wilayah bisa dibagi jadi 4 jenis yaitu pertama ada wilayah homogen, wilayah homogen merupakan wilayah yang cenderung dilihat dari satu kriteria yang memiliki beberapa sifat yang bisa dikatakan relatif sama. Beberapa sifat dari homogen contohnya saja dalam ekonomi seperti wilayah yang struktur produksi serta konsumsinya yang homogen, namun jika dalam hal geografis contohnya adalah wilayah yang mempunyai kesamaan topografi dan/atau iklim.

Kedua ada wilayah nodal, wilayah nodal adalah wilayah yang mana antara wilayah pusat dengan wilayah belakangnya memiliki ketergantungan secara fungsional, untuk kadar ketergantungannya sendiri bisa kita lihat berdasarkan arus penduduk, barang dan jasa serta faktor produksi, komunikasi dan transportasinya juga. Yang ketiga ada wilayah administrasi, wilayah administrasi dapat diartikan sebagai wilayah yang memiliki batas-batas yang sudah ditentukan, diantaranya berdasarkan kepentingan administrasi pemerintah ataupun politik, misalnya wilayah provinsi dan wilayah kabupaten atau kota.

Selanjutnya yang terakhir ada wilayah perencanaan, wilayah perencanaan merupakan wilayah yang menunjukkan kesatuan beberapa keputusan ekonomi, wilayah ini dapat dilihat sebagai wilayah yang besar dalam kemungkinan terjadinya beberapa perubahan yang dianggap penting dalam proses penyebaran penduduk serta kesempatan kerja, wilayah perencanaan juga dinilai mempunyai beberapa ciri - ciri seperti lumayan besarnya dalam mengambil beberapa keputusan terkait investasi berskala ekonomi, kemudian yang kedua dapat mengubah industri sendiri menggunakan tenaga kerja yang ada, ketiga yaitu memiliki struktur ekonomi yang dinilai homogen, yang keempat harus memiliki paling sedikit satu titik pertumbuhan atau pusat pertumbuhan, yang kelima perencanaan pembangunan dapat digunakan menjadi suatu cara atau rencana, kemudian yang terakhir adalah masyarakat setempat atau yang terdapat dalam wilayah tersebut memiliki kesadaran terhadap persoalan -persoalan yang ada.

Pengembangan desa wisata diharapkan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat untuk memajukan perekonomian dan kesejahteraan desa setempat. Pengembangan desa wisata dapat memberikan beberapa dampak positif seperti:

- 1) Bertambahnya lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi pengangguran;
- 2) Meningkatnya pertumbuhan ekonomi;
- 3) Terpeliharanya kelestarian alam, sumber daya dan kebudayaan;
- 4) Terciptanya sarana prasarana infrastruktur yang mumpuni, dan sebagainya

(Nining Yuniati: 2018, hl.20)

Dalam penerapannya, pengembangan desa wisata mungkin tidak mudah dilakukan karena terdapat beberapa tantangan yang dapat menghambatnya. Salah

satu tantangan yang seringkali ditemui ialah kesulitan desa dalam mempertahankan keberlangsungan pariwisatanya agar tetap lestari. Oleh sebab itu, dalam pengembangan desa wisata diperlukan koordinasi yang baik antara pemangku kepentingan dengan pemerintah. Selain itu, promosi dan upaya peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pengelola desa wisata juga perlu terus dilakukan.

Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menetapkan program Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) dalam rangka memberikan apresiasi kepada masyarakat penggerak sektor pariwisata. Program ADWI diharapkan dapat memberikan semangat dan harmonisasi antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat desa serta para penggiat pariwisata. Menurut laman [setkab.go.id](http://setkab.go.id), sebanyak 3.419 desa wisata di seluruh Indonesia telah berpartisipasi pada malam gelaran ADWI 2022. Gelaran ADWI 2022 tersebut bertujuan untuk mendorong daya ungkit ekonomi desa dan sebagai wahana promosi kepada wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Pengertian dampak atau pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. (KBBI, 2024, h 22). Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri

baik dampak positif maupun negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.

Dampak ekonomi dalam pembangunan pariwisata adalah dampak negatif atau dampak positif yang terjadi terhadap lingkungan ekonomi dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat perkembangan pariwisata terhadap perubahan pekerjaan dan pendapatan masyarakat, pola pembagian kerja, kesempatan kerja dan berusaha. (Sukadijo, 2019, h 44)

(Pitana, I. 2019, h 32) mengemukakan bahwa dampak pariwisata terhadap kondisi ekonomi dikategorikan dalam 7 kategori seperti berikut :

1. Dampak terhadap penerimaan devisa
2. Dampak terhadap pendapatan masyarakat
3. Dampak terhadap kesempatan kerja
4. Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan
5. Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol (ekonomi) masyarakat.
6. Dampak terhadap pembangunan pada umumnya
7. Dampak terhadap pendapatan pemerintah

Secara umum dampak pariwisata terhadap perekonomian seperti yang dikemukakan Cohen adalah : (Gusti Bagus Arjana, 2019, h 26)

1. Dampak terhadap penerimaan devisa
2. Dampak terhadap pendapatan masyarakat
3. Dampak terhadap kesempatan kerja
4. Dampak terhadap harga-harga
5. Dampak terhadap distribusi



6. Dampak terhadap kepemilikan dan control
7. Dampak terhadap pada pembangunan pada umumnya
8. Dampak terhadap pendapatan pemerintah

Sukadijo berpendapat bahwa pembangunan pariwisata adalah upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan daya tarik wisata, yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya serta peninggalan sejarah dan purbakalan. Upaya-upaya dalam pembangunan pariwisata diantaranya: (1) Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Pariwisata, (2) Pengembangan Sarana dan Prasarana, (3) Pemasaran dan Promosi Pariwisata, (4) Pengembangan Sumber Daya Manusia. (Sukadijo, 2019, h 55).

Menurut (Pitana, I. 2019, h 36), pembangunan dan pengembangan pariwisata secara langsung akan menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat, bisa dampak positif maupun negatif. Bagi masyarakat, pengembangan pariwisata memiliki potensi manfaat yang sangat besar bagi ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan namun terkadang sering terjadi pengembangan pariwisata yang salah justru membawa banyak kerugian bagi masyarakat lokal itu sendiri.

Adanya berbagai manfaat dan tantangan memberikan gambaran bahwa pengembangan pariwisata bagaikan mengelola api, dimana pengelola dapat memanfaatkannya untuk kemaslahatan masyarakat namun di satu sisi dapat menimbulkan kerugian jika pengelolaan yang dilakukan tidak efektif.

## 2.2 Pelaku Usaha Mikro

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki peran yang cukup tinggi terutama di Indonesia yang masih tergolong Negara berkembang. Dengan banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak membuka kesempatan kerja bagi warga masyarakat sekitar destinasi wisata tersebut. Pariwisata Tor Simago-mago di Desa Mandurana Kecamatan Sipirok sebuah wilayah kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu di berdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah

atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.

Pariwisata Tor Simago-mago Desa Mandurana Kecamatan Sapirok Kabupaten Tapanuli Selatan, yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan, karena dapat menjumpai destinasi wisata-wisata seperti wisata alam, wisata kuliner, dan wisata budaya dengan kearifan lokalnya. Serta wisata alam pegunungan hingga wisata alam semuanya tersedia di Tor Simago-mago Desa Mandurana Kecamatan Sapirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Pemerintah daerah sudah saatnya memberi perhatian lebih pada perkembangan potensi yang ada juga bisa menjadi varian destinasi wisata. Hal tersebut dipertegas dengan konsep pembangunan pariwisata yang ideal, yaitu pembangunan pariwisata yang mampu mendukung kelestarian alam. Adanya partisipasi masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, hal tersebut merupakan pedoman untuk berbagai daerah di Indonesia agar mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki masing-masing daerah guna pencapaian nilai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat di sekitar objek wisata daerah tersebut. Dalam rangka

memajukan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, semua daerah berlomba-lomba memajukan pariwisata.

Salah satunya dengan menggerakkan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai pendukung pariwisata itu sendiri. Hal tersebut merupakan langkah yang ditempuh oleh Pemerintah Daerah Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pembangunan pariwisata. Pembangunan pariwisata digerakkan mengingat Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki kegiatan perekonomian kerakyatan yang aktif.

Tak dipungkiri melalui pariwisata alam Tor Simago-mago Desa Mandurana tersebut pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan berusaha mengeksplor potensi daerahnya melalui tiap-tiap kecamatan untuk dapat mengembangkan daerahnya semaksimal mungkin. Salah satunya adalah melalui usaha mikro, kecil, dan menengah dimana perekonomian kerakyatannya sangat diperhatikan. Usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai pilar pembangunan ekonomi nasional melalui industri kreatifnya mampu melakoni perdagangan internasional yang berdampak langsung pada atmosfer perekonomian di Indonesia. Kelompok usaha yang menjamur dimana-mana saat ini telah berpayung hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

Pada hakikatnya pariwisata tidak bisa berjalan sendiri, tujuan dari pembangunan pariwisata sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Hal ini berkaitan dengan ekonomi kreatif, dimana ekonomi kreatif ini erat kaitannya dengan UMKM.

Sesuai dengan Instruksi Presiden No.9 Tahun 1996 dikatakan dalam Pasal 2 bahwa tujuan pengembangan pariwisata adalah :

1. Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan industri-industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya.
2. Memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.
3. Meningkatkan persaudaraan/persahabatan nasional dan internasional.

Pariwisata dan UMKM memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Kabupaten Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki komitmen agar sektor UMKM digunakan sebagai wadah guna meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di sekitar objek wisata. Bentuk komitmen pemerintah untuk menggerakkan pariwisata di objek wisata Tor Simago-mago Desa Mandurana adalah dengan memberdayakan masyarakat lokal melalui peningkatan UMKM dengan sasaran masyarakat sekitar. Upaya pemerintah adalah dengan menerapkan program fasilitasi pengembangan UMKM, pelayanan klinik koperasi dan UMKM, pelatihan manajemen dan kewirausahaan, dan pelatihan keterampilan.

Indikator pengembangan pariwisata menurut Suwanto tentang proses pengembangan pariwisata. Lima indikator tersebut antara lain Objek atau Daya Tarik Wisata, Sarana Wisata, Prasarana Wisata, Tata Laksana atau Infrastruktur, dan Masyarakat (Suwanto 2024, hl 44)

### **2.3 Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan**

Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang mayoritas penduduknya bersuku batak. Penelitian ini dilakukan karena masyarakat di desa Mandurana masih melestarikan upacara upacara pernikahan adat Batak. Daerah ini memiliki batas-batas daerah yaitu:

1. Sebelah Barat berbatas dengan pegunungan Sibual-buali.
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Hutaraja Kecamatan Sipirok
3. Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Sebelah Timur berbatas dengan Tor Simago-mago.
5. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Aek Horsik Kecamatan Sipirok
6. Kabupaten Tapanuli Selatan.

Pekerjaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena tanpa adanya pekerjaan yang tetap maka tidak akan dapat atau sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa masyarakat desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan adalah masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani. Masyarakat desa Mandurana secara keseluruhan adalah pemeluk agama Islam.

Kondisi sosial budaya masyarakat Mandurana masih tergolong masyarakat yang harmonis, karena masyarakat Mandurana masih kuat dengan adat istiadat yang dilihat dalam pelaksanaan upacara adat dan pelestariannya, akan tetapi pengamalan masyarakat terhadap pesan komunikasi non verbal dari adat istiadat masih sedikit . yakni masyarakat hanya mengamalkan ikatan adat, keturunan, dan kebersamaan, terutama dalam hal marga, nasab, atau kabilah. Hal ini dapat dilihat

dalam kehidupan sehari-hari mereka mengutamakan sapaan dengan marga. Kebersamaan masyarakat desa Mandurana dapat dilihat dalam acara siriaon (pesta kebahagiaan) juga dapat dilihat ketika ada siluluton (kemalangan). Dari hasil observasi peneliti bahwa ketika ada acara siriaon atau siluluton terlihat jelas terjalin sebuah kekompakan dan kebersamaan masyarakat Mandurana, karena setiap dari masyarakatnya berusaha untuk melancarkan upacara adat yang sedang berlangsung.

Setiap destinasi pariwisata yang memiliki identitas, bisnis, sosial budaya dan lingkungan, memerlukan pendekatan sistemik dalam integrasi ekosistem kepariwisataan untuk menjamin kualitas aktivitas, fasilitas dan pelayanan yang optimal. Tata kelola destinasi pariwisata dengan konsep destination management organization dan destination governance, menyeimbangkan penerapan nilai etika, estetika dan ekonomi serta lokalitas untuk menciptakan kualitas pengalaman berwisata, optimalisasi manfaat yang inklusif bagi masyarakat serta lingkungan.

Model pengelolaan destinasi ke depan memerlukan eksplorasi tatanan nilai, lokalitas, keseimbangan, championship, leadership dan akuntabilitas agar menciptakan keunggulan destinasi yang berkualitas (destination excellence) sekaligus menjadi pilihan dan preferensi wisatawan sebagai destinasi pariwisata masa depan (destination of the future). penggalan nilai lokal diadopsi dalam pembangunan kepariwisataan perlu memperoleh perhatian yang seksama untuk meningkatkan kualitas keunikan, kekhasan, lokalitas dan keutuhan yang menjadi ciri pengembangan destinasi pariwisata agar memiliki point of difference dalam kepariwisataan. mencermati stock of knowledge yang dimiliki bangsa ini sebagai

aset dan potensi untuk dikembangkan dengan pendekatan nilai tambah dalam konteks *economy of experience* berbasis nilai etika, estetika, dan ekonomi.

Lalu destinasi berfungsi sebagai arena kontestasi beragam nilai. Disini terjadi pertarungan dan interaksi antara nilai etika, estetika, dan ekonomi lokal dengan nilai global yang direpresentasi oleh pariwisata. Interaksi nilai tersebut berlangsung rumit dan sering tidak disadari oleh publik. Bagaimana alur yang terjadi sesungguhnya ? “seringkali relasi tidak simetris, sebaliknya menciptakan pola superioritas dan subordinasi, termasuk praktik distribusi ekonomi”. Caranya, seperti disarankan penulis, adalah nilai lokal yang positif sangat perlu diakomodasi di dalam aplikasi tata kelola pariwisata. Arena pertukaran yang berimbang perlu disiapkan agar hanya nilai-nilai positif internal dan eksternal yang muncul dalam tata kelola pariwisata Tor Simago-mago di desa Mandurana Kecamatan Sipirok sebuah wilayah kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan

#### **2.4 Konsep Pariwisata**

Menurut para ahli bahasa, kata pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri atas dua suku kata, yaitu pari dan wisatawan. Pari berarti seluruh, semua dan penuh, wisata berarti perjalanan. Dengan demikian pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan penuh, yaitu berangkat dari suatu tempat, menuju dan singgah, di suatu di beberapa tempat, dan kembali ke tempat asal semula Istilah “pariwisata” konon untuk pertama kalinya digunakan oleh Presiden Soekarno dalam suatu percakapan padanan dari istilah asing *tourism*. pariwisata adalah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan.



Sebagaimana di ketahui, di dalam pasal 1 angka 1,3 dan 4 undang-undang no 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan (UU Pariwisata), dijelaskan defenisi istilah di maksud sebagai berikut:

- 1) Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- 2) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang di sediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
- 3) Kepariwisataaan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.

Sementara itu A. J. Burkart dan S. Medlik mengungkapkan bahwa “Tourism, past, present and future”, berbunyi “pariwisata berarti perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan di luar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja, dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu. (Burkart, A. J. dan Medlik, S. 2018, h 52)

Sementara Marpaung, mendefinisikan Pariwisata adalah perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan

rutin, keluar dari tempat kediamannya. Aktifitas dilakukan selama mereka tinggal di tempat yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka. (Marpaung, 2021, h 21)

Pariwisata merupakan “mempertemukan kebutuhan wisatawan dan daerah tujuan wisata dalam usaha menyelamatkan dan memberi peluang untuk menjadi lebih menarik lagi di waktu yang akan datang”.

Menurut World Tourism Organization (WTO) mengembangkan indikator untuk pembangunan atau pengembangan pariwisata berkelanjutan yang merupakan bukti komitmennya untuk mendukung Agenda 21, sebagai kelanjutan dari disusunnya Agenda 21. Indikator yang dapat dipakai untuk mengukur tingkat keberlanjutan suatu destinasi wisata adalah :

1. Kesejahteraan (well being) masyarakat tuan ruma
2. Terlindunginya asset-aset budaya
3. Partisipasi masyarakat
4. Jaminan kesehatan dan keselamatan
5. Manfaat ekonomi
6. Perlindungan terhadap aset alami
7. Pengelolaan sumber daya alam yang langka
8. Pembatasan dampak dan,
9. Perencanaan dan pengendalian pembangunan

Menurut Hadinoto, ada beberapa hal yang menentukan dalam pengembangan suatu obyek wisata diantaranya adalah : (Hadinoto 2018, h 30)

1. Atraksi Wisata ; Atraksi merupakan daya tarik wisatawan untuk berlibur. Atraksi yang diidentifikasi (sumber daya alam, sumber daya manusia, budaya, dan sebagainya) perlu dikembangkan untuk menjadi atraksi wisata. Tanpa atraksi wisata, tidak ada peristiwa, bagian utama lain tidak akan diperlukan.
2. Promosi dan Pemasaran ; Promosi merupakan suatu rancangan untuk memperkenalkan atraksi wisata yang ditawarkan dan cara bagaimana atraksi dapat dikunjungi. Untuk perencanaan, promosi merupakan bagian penting.
3. Pasar Wisata (Masyarakat pengirim wisata) ; Pasar wisata merupakan bagian penting. Walaupun untuk perencanaan belum/ tidak diperlukan suatu riset lengkap dan mendalam, namun informasi mengenai trend pelaku, keinginan, kebutuhan, asal, motivasi, dan sebagainya dan wisatawan perlu dikumpulkan dari mereka yang berlibur.
4. Transportasi ; Pendapatan dan keinginan wisatawan adalah berbeda dengan pendapat penyuplai transportasi. Transportasi mempunyai dampak besar terhadap volume dan lokasi pengembangan pariwisata.
5. Masyarakat ; Penerima Wisatawan yang Menyediakan Akomodasi dan Pelayanan Jasa Pendukung Wisata (fasilitas dan pelayanan).

Alasan pengembangan pariwisata menurut Yoeti yaitu: Alasan utama pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal, regional atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut. Dengan kata lain, pengembangan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan

diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak. (Yoeti 2018, h 57)

Perkembangan pariwisata dengan baik sendirinya akan memberikan dampak positif bagi daerah itu, karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup luas bagi penduduk setempat. Secara langsung dengan dibangunnya sarana dan prasarana kepariwisataan di daerah itu maka tenaga kerja akan banyak disedot oleh proyek-proyek : pembuatan jalan ke objek-objek pariwisata, jembatan, pembangkit tenaga listrik, persediaan air bersih, pembangunan tempat-tempat rekreasi, dan lain-lain. Dan bahkan bukan itu saja, dengan banyaknya wisatawan yang mengunjungi daerah itu, secara tidak langsung akan timbul permintaan baru akan hasil-hasil pertanian, peternakan, perkebunan, industri perabot rumah tangga, kerajinan kecil dan pertenunan serta pendidikan untuk melayani wisatawan yang datang. Uang yang dibelanjakan wisatawan pada suatu daerah tujuan wisata atau negara yang mengembangkan pariwisata sebagai suatu industri. Tidak hanya akan dapat meningkatkan devisa negara, pendapatan nasional, penerimaan pajak, tetapi sekaligus memperkuat posisi neraca pembayaran negara.

Alasan kedua pengembangan pariwisata itu lebih bersifat non- ekonomis, salah satu motivasi wisatawan yang datang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata adalah untuk menyaksikan dan melihat keindahan alam dan termasuk di dalamnya cagar alam, kebun raya, tempat bersejarah, candi-candi, bangunan-bangunan kuno, perkebunan dan sawah.

Alasan ketiga adalah untuk mengurangi salah pengertian, dapat mengetahui tingkah laku orang lain yang datang berkunjung, terutama bagi masyarakat dimana proyek kepariwisataan dibangun. Pertukaran pikiran dan adanya interaksi antara wisatawan yang datang dengan penduduk setempat akan membuka mata penduduk sekitar dengan banyak hal. Perbedaan pandangan, penafsiran dan salah pengertian dapat dihilangkan melalui keparawisataan. Hal ini dapat terjadi, karena dalam bisnis pariwisata, mereka yang melayani para wisatawan harus bersikap tanpa membedakan ras, bangsa, dan agama. Jadi perbedaan politik, aliran dan kepercayaan, salah pengertian, prasangka buruk, akan dapat dihilangkan melalui kegiatan keparawisataan.

Menurut Mardiasmo, kendala-kendala dalam melakukan pengelolaan adalah sebagai berikut;

- a) Pola Pikir Masyarakat; Dengan keterbatasan masyarakat dalam hal tingkat kesadaran terhadap alam dan sekitarnya merupakan satu hal yang menjadi kendala dalam pengelolaan kawasan objek wisata jumlah masyarakat yang sadar akan lingkungan juga tidak banyak, menyebabkan pemerintah kesulitan mengatasi hal ini. Sehingga pengelolaan dan pengembangan yang dilakukan tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal.
- b) Sarana dan Prasarana; Sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja. (Mardiasmo 2017, h 43)

Sarana dan prasarana yang tidak memadai merupakan salah satu kendala dalam pengelolaan. Pada hal pengelolaan kawasan objek wisata, sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan dari pada suatu kawasan objek wisata. Sarana dan prasarana penunjang seperti akses menuju kawasan objek wisata, anggaran, dan hal yang lainnya merupakan suatu kesatuan yang harus ada didalam pengelolaan kawasan objek wisata.

## **2.5 Hubungan Antara Pengembangan Pariwisata Dengan Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro**

Dengan adanya pengembangan objek pariwisata dari pihak-pihak tertentu dapat memicu perkembangan usaha kecil dengan indikasi pelaku UMKM memiliki peningkatan pendapatan seiring dengan perkembangan pariwisata, UMKM di sektor pariwisata mampu memicu munculnya pengusaha-pengusaha baru sehingga tidak menutup kemungkinan perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Sektor pariwisata menjadi sektor yang berkaitan langsung dengan kegiatan ekonomi. Peningkatan kualitas hidup dari masyarakat yang terjun langsung dalam kegiatan kepariwisataan bukan hal yang tidak mungkin, karena sektor pariwisata sendiri bisa menjadi andalan untuk memberikan dampak yang besar terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

Potensi pariwisata merupakan suatu objek yang mempunyai kekuatan kuat untuk dikembangkan dan dapat memberikan timbal balik yang positif terhadap wisata terutama terhadap pendapatan usaha para masyarakat sekitar yang berperan langsung didalam industri UMKM.

Berdasar pada fenomena yang ada potensi wisata dari pengembangan pariwisata memiliki prospek menjanjikan, tidak hanya bagi peningkatan kontribusi terhadap Pendapatan Nasional, namun juga bagi sektor tenaga kerja maupun sektor jasa perekonomian pariwisata dan jasa akomodasi layanan pariwisata. Dari segi ekonomi bahwa kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah yang bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung. Adanya pariwisata juga akan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

## **2.6 Hipotesis**

Menurut (Sugiyono 2019, hl. 33) hipotesis adalah jawaban sementara untuk rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hal tersebut dianggap sementara karena tanggapan yang diberikan belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, tetapi didasarkan pada teori yang relevan. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat dianggap sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian daripada jawaban empirik. (Sugiyono 2019, hl. 33)

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat Pengaruh Pengembangan Pariwisata Tor Simago-mago (x) terhadap (y) Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro di Desa Mandurana Kecamatan Sapirook Kabupaten Tapanuli Selatan

Ha : Terdapat Pengaruh Pengembangan Pariwisata Tor Simago-mago (x) terhadap (y) Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro di Desa Mandurana Kecamatan Sapirook Kabupaten Tapanuli Selatan.



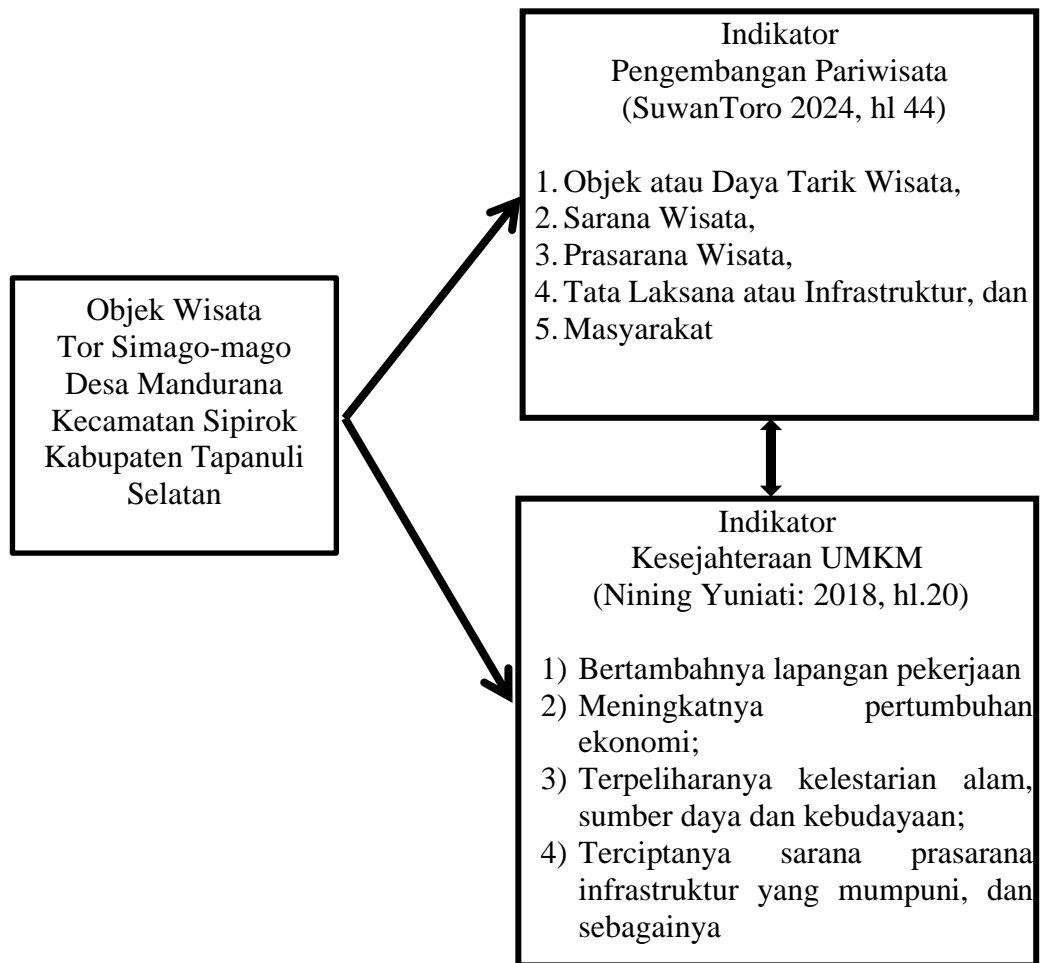
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Adapun metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kuantitatif. Yaitu suatu metode yang didalamnya ada usaha untuk melukiskan, menafsirkan, mencatat dan mengelolah seluruh fakta yang ada dengan meneliti hubungan antara variabel. Dan metode kuantitatif juga disebut sebagai metode positivistik, scientific karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik sehingga mempermudah langkah dan proses selanjutnya dimana tujuan dari penelitian adalah untuk mencari hubungan ataupun besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta besarnya arah hubungan yang terjadi. Maka secara kuantitatif penelitian menggunakan rumus koefisien “product moment” oleh pearson sebagaimana yang diisyrakat oleh Sugiono.

### 3.2 Kerangka Konsep



*Sumber: Hasil olahan data, 2024*

### 3.3 Definisi Konsep

Dalam hal ini definisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasar dan penyamaan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang akan menghamburkan tujuan penelitian. Adapun beberapa konsep yang di definisikan adalah sebagai berikut :

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
- b. Pengembangan pariwisata adalah merupakan suatu rangkaian upaya mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pariwisata.
- c. Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketenteraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.
- d. Usaha mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dengan sifat tradisional dan informal, yaitu belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Hasil penjualan tahunannya maksimal sebesar Rp 100.000.000 atau Rp 100 juta dan dimiliki oleh warga Indonesia.

### 3.4 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah batasan tentang tinjauan konsep yang telah diklasifikasikan ke dalam bentuk variabel yang akan diteliti. Selain itu defenisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberikan batasan pengukuran suatu variabel. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Variabel Bebas (X) (dependent variabel).	Indikator
	<b>Pengembangan Pariwisata</b>	. Adanya Objek atau Daya Tarik Wisata . Sarana Wisata . Prasarana Wisata . Tata Laksana atau Infrastruktur . Partisipasi Masyarakat (SuwanToro: 2024, hl.44)
Variabel terikat (Y) (independent Variabel)		Indikator
	<b>Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro.</b>	Bertambahnya lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi pengangguran; Meningkatnya pertumbuhan ekonomi; Terpeliharanya kelestarian alam, sumber daya dan kebudayaan; Terciptanya sarana prasarana infrastruktur yang mumpuni, (Nining Yuniati: 2018, hl.20)

*Sumber: Hasil olahan data, 2024*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan :

1. Data Primer, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek tempat penelitian sekaligus melakukan pendekatan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan guna melengkapi penggambaran yang relevan dengan topik penelitian yang penulis lakukan.
2. Data Sekunder, yakni melalui tinjauan referensi dan kepustakaan serta literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam topik penelitian ini.
3. Penyebaran Kuisisioner (Angket), yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi populasi dalam penelitian ini yang nantinya melalui jawaban pertanyaan yang diajukan kemudian penulis formulasikan kedalam pembobotan nilai angket yang telah ditentukan yakni :
  - a. Untuk jawaban "A" diberi nilai 3
  - b. Untuk jawaban "B" diberi nilai 2
  - c. Untuk jawaban "C" diberi nilai 1

### 3.6 Populasi dan Sampel

#### 3.6.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah subjek yang dirangkum dalam penelitian yakni seluruh jumlah Pelaku Usaha Mikro di sekitar objek wisata Tor Simago-mago Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 27 orang.

#### 3.6.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti dan apabila jumlah subjek populasinya kurang dari 100 maka sebaiknya sampelnya diambil semua sehingga penelitian ini memiliki derajat konsistensi mendekati kebenaran sebagai mana di isyarakat dalam penelitian metode sampel menurut Sugiono(2007 ; 215) dimana sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), maka penulis menggunakan rumus korelasi product moment dari Karl Person sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono dengan penjabaran rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y adalah bilangan yang

menunjukkan besar kecilnya hubungan variabel x dan y,

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

n = jumlah responden

**Tabel 3.1**  
**Interprestasi koefisien product moment**

No	Interval koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

Dari nilai r yang kita peroleh, maka dapat dilihat secara langsung dari tabel korelasi. Untuk menguji apakah nilai r yang kita peroleh tersebut atau tidak, tabel korelasi mencantumkan batas-batas r yang Signifikat tertentu, dan dalam hal ini signifikan 5%, bila r tersebut signifikan, artinya hipotesis diterima

#### 1. Uji signifikan

Untuk menguji tingkat signifikan antara variable bebas dengan variable terikat adalah menggunakan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t=hubungan antara variable

r=koefisien korelasi

n=uji determinasi

## 2. Uji determinasi

Untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variable x dan variabel y dengan menggunakan rumus determinasi, yaitu:

$$D = (r_{xy}) \times 100\%$$

## 3. Uji Regresi Linier

Untuk memperediksi seberapa jauh kofisen variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) maka digunakan uji regresi linier, dengan rumus:

$Y=a+bx$ , dimana

$$b = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}$$

$$b = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y=Nilai yang diprediksi

a= konstanta atau bila harga X=0

b=kofesien regresi

x=Nilai variabel bebas

### 3.8 Tinjauan Ringkasan Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilaksanakan dikawasan pariwisata alam Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.



### **3.9 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dilakukan secara sistematis, logis, dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara suatu bab dengan bab yang lainnya yaitu sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN ;** Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : URAIAN TEORITIS :**

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah pengertian Pengembangan Pariwisata, Kesejahteraan, dan Pelaku Usaha Mikro, Objek wisata Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini terdiri dari jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi penelitian, serta deskripsi ringkas objek penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah penyajian data dan analisis hasil wawancara.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah kesimpulan dan saran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek yakni seluruh jumlah Pelaku Usaha Mikro di sekitar objek wisata Tor Simago-mago Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 27 orang. Pengolahan data dalam bentuk angket ini masing-masing dari 17 item pernyataan untuk variabel (Pengembangan Pariwisata), 16 pernyataan untuk variabel Y (Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro) dengan menyebarkan angket sesuai dengan sampel 27 responden yang akan diolah nantinya dengan menggunakan skala Likert Sumated Rating agar mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

#### **4.2 Identitas Responden**

Responden dalam penelitian ini merupakan Pelaku Usaha Mikro di sekitar objek wisata Tor Simago-mago Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 27 responden, yang terdiri dari beberapa karakteristik, yaitu jenis kelamin dan usia. Dari kuesioner yang disebarkan diperoleh pelanggan sebagai berikut:

#### 4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
**Responden Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	4	14,81%
2	Perempuan	23	85,19%
<b>Jumlah</b>		<b>27 orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin yang dimiliki responden laki-laki adalah 4 orang dengan persentase 14,81% dan yang jenis kelamin Perempuan sebanyak 23 orang dengan persentase 85,19%.

#### 4.2.2 Responden Menurut Usia

Dari penelitian 27 responden dengan klasifikasi berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Responden Menurut Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-30	15	55,56%
2	31-40	9	33,33%
3	41-50	3	11,11%
<b>Jumlah</b>		<b>27 orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa usia yang dimiliki responden usia 20-30 Tahun adalah 15 orang dengan persentase 55,56%, 31-40 Tahun adalah 9 orang dengan persentase 33,33%, usia 41-50 Tahun berjumlah 3 orang dengan persentase 11,11%.

### 4.2.3 Responden Menurut Agama

Berdasarkan data yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan Agama dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Responden Menurut Agama**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Islam	21	77,78%
2	Kristen	6	22,22%
<b>Jumlah</b>		<b>27 orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Islam jumlah 21 dengan persentase 77,78%, Kristen jumlah 6 dengan persentase 22,22%.

### 4.2.4 Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan tingkat pendidikan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Responden Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMA	23	85,19%
2	SD	4	14,81%
<b>Jumlah</b>		<b>27 orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa SMA jumlah 23 dengan persentase 85,19%, SD jumlah 4 dengan persentase 14,81%.

### 4.3 Uji Instrumen

#### 4.3.1 Korelasi Product Moment

**Tabel 4.5**  
**Korelasi Product Moment**

Correlations

		TOTALX	TOTALY
TOTALX	Pearson Correlation	1	.985**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	27	27
TOTALY	Pearson Correlation	.985**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari nilai  $r$  yang kita peroleh, maka dapat dilihat secara langsung dari tabel korelasi. Untuk menguji apakah nilai  $r$  yang kita peroleh tersebut atau tidak, tabel korelasi mencantumkan batas-batas  $r$  yang Signifikat tertentu, dan dalam hal ini signifikan 5%, bila  $r$  tersebut signifikan, artinya hipotesis diterima. Dari tabel 4.5 maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel Pengembangan (X) dan Kesejahteraan (Y) dapat disimpulkan sangat kuat.

### 4.4 Hasil Perhitungan

#### 4.4.1 Analisis Responden

##### a. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian Pengembangan Pariwisata (X)

Kuesioner yang disebarkan kepada responden, dapat diketahui mengenai pernyataan responden terhadap Pengembangan Pariwisata. Berikut ini

merupakan hasil dari kuesioner dari pernyataan responden tentang Pengembangan

Pariwisata:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel (X) Pengembangan**  
**Pariwisata Tor Simago-mago**

Item	Y		KD		T		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	74,1	7	25,9	0	0	27	100%
2	16	59,3	6	22,2	5	18,5	27	100%
3	17	63,0	9	33,3	1	3,7	27	100%
4	15	55,6	7	25,9	5	18,5	27	100%
5	15	55,6	11	40,7	1	3,7	27	100%
6	13	48,1	9	33,3	5	18,5	27	100%
7	18	66,7	9	33,3			27	100%
8	14	51,9	8	29,6	5	18,5	27	100%
9	16	59,3	10	37,0	1	3,7	27	100%
10	14	51,9	8	29,6	5	18,5	27	100%
11	13	48,1	12	44,4	2	7,4	27	100%
12	12	44,4	9	33,3	6	22,2	27	100%
13	19	70,4	8	29,6			27	100%
14	15	55,6	7	25,9	5	18,5	27	100%
15	16	59,3	10	37,0	1	3,7	27	100%
16	14	51,9	7	25,9	6	22,2	27	100%

17	14	51,9	12	44,4	1	3,7	27	100%
----	----	------	----	------	---	-----	----	------

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

**Tabel 4.7**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah menurut Bapak/Ibu/Sdr Objek Wisata Tor Simago-mago memiliki daya tarik wisata yang diminati oleh wisatawan?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	20	74,1
2	Kadang-kadang	7	25,9
3	Tidak	0	0
	Total	27	100,0

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Dari hasil tabel 4.7 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 20 orang dengan persentase 74,1%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 7 orang atau 25,9. Sedangkan yang memilih Tidak, tidak ada 0%.

**Tabel 4.8**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Bagaimana potensi pariwisata di Tor Simago-mago apakah objek wisata tersebut memiliki kelebihan dibanding dengan daerah sekitarnya?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	16	59,3
2	Kadang-kadang	6	22,2
3	Tidak	5	18,5
	Total	27	100,0

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Dari hasil tabel 4.8 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 16 orang dengan persentase 59,3%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 6



orang atau 22,2%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 5 orang dengan persentase 18,5%

**Tabel 4.9**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Ramaikah wisatawan yang berkunjung tiap tahunnya ?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	17	63,0
2	Kadang-kadang	9	33,3
3	Tidak	1	3,7
Total		27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.9 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 17 orang dengan persentase 63,0%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 9 orang atau 33,3%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 1 orang dengan persentase 3,7%

**Tabel 4.10**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah selalu ada peningkatan wisatawan yang berkunjung dari tahun ketahun?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	15	55,6
2	Kadang-kadang	7	25,9
3	Tidak	5	18,5
Total		27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.10 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 15 orang dengan persentase 55,6%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 7 orang atau 25,9%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 5 orang dengan persentase 18,5%

**Tabel 4.11**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah sarana pengembangan objek wisata Tor Simago-mago sudah dikembangkan dengan baik?”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	15	55,6
2	Kadang-kadang	11	40,7
3	Tidak	1	3,7
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.11 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 15 orang dengan persentase 55,6%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 11 orang atau 40,7%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 1 orang dengan persentase 3,7%

**Tabel 4.12**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Dari banyaknya objek wisata apakah objek wisata Tor Simago-mago merupakan wisata unggulan?”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	13	48,1
2	Kadang-kadang	9	33,3
3	Tidak	5	18,5
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.12 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 13 orang dengan persentase 48,1%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 9 orang atau 33,3%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 5 orang dengan persentase 18,5%.

**Tabel 4.13**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah pengelola objek wisata langsung melibatkan masyarakat setempat?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	18	66,7
2	Kadang-kadang	9	33,3
3	Tidak	0	0
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.13 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 18 orang dengan persentase 66,7%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 9 orang atau 33,3%. Sedangkan yang memilih Tidak, tidak ada 0%

**Tabel 4.14**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Adakah pihak swasta yang berperan (travel agent biro pariwisata)?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	14	51,9
2	Kadang-kadang	8	29,6
3	Tidak	5	18,5
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.14 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 14 orang dengan persentase 51,9%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 8 orang atau 29,6%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 5 orang dengan persentase 18,5%

**Tabel 4.15**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah prasarana wisata Tor Simago-mago sudah dikembangkan dengan baik ?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	16	59,3
2	Kadang-kadang	10	37,0
3	Tidak	1	3,7
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.15 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 16 orang dengan persentase 59,3%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 10 orang atau 37,0%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 1 orang dengan persentase 3,7%.

**Tabel 4.16**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah prasarana tersebut masih perlu untuk di kembangkan untuk memudahkan dan meningkatkan animo wisatawan yang berkunjung?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	14	51,9
2	Kadang-kadang	8	29,6
3	Tidak	5	18,5
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.16 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 14 orang dengan persentase 51,9%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 8 orang atau 29,6%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 5 orang dengan persentase 18,5%

**Tabel 4.17**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apa ada program-program yang telah dirancang dalam upaya strategi pemasaran pariwisata?”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	13	48,1
2	Kadang-kadang	12	44,4
3	Tidak	2	7,4
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.17 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 13 orang dengan persentase 48,1%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 12 orang atau 44,4%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 2 orang dengan persentase 7,4%.

**Tabel 4.18**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah ada Promotion yang dilakukan oleh Dinas pariwisata?”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	12	44,4
2	Kadang-kadang	9	33,3
3	Tidak	6	22,2
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.18 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 12 orang dengan persentase 44,4%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 9 orang atau 33,3%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 6 orang dengan persentase 22,2%.

**Tabel 4.19**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah tata laksana pengelolaan dan infrastruktur dalam usaha pengembangan objek wisata Tor Simago-mago sudah dikembangkan dengan baik?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	19	70,4
2	Kadang-kadang	8	29,6
3	Tidak	0	0
Total		27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.19 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 19 orang dengan persentase 70,4%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 8 orang atau 29,6%. Sedangkan yang memilih Tidak, tidak ada 0%.

**Tabel 4.20**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah masyarakat lokal proaktif dalam mendukung kemajuan dan pengembangan di sekitar objek wisata Tor Simago-mago?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	15	55,6
2	Kadang-kadang	7	25,9
3	Tidak	5	18,5
Total		27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.20 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 15 orang dengan persentase 55,6%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 7 orang atau 25,9%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 5 orang dengan persentase 18,5%

**Tabel 4.21**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Adakah pesaing dalam industry pariwisata Tor Simago-mago?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	16	59,3
2	Kadang-kadang	10	37,0
3	Tidak	1	3,7
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.21 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 16 orang dengan persentase 59,3%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 10 orang atau 37,0%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 1 orang dengan persentase 3,7%

**Tabel 4.22**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah masyarakat disekitar objek wisata berpeluang untuk mengembangkan usaha UMKM parawisata?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	14	51,9
2	Kadang-kadang	7	25,9
3	Tidak	6	22,2
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.22 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 14 orang dengan persentase 51,9%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 7 orang atau 25,9%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 6 orang dengan persentase 22,2%

**Tabel 4.23**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah masyarakat disekitar pariwisata Tor Simago-mago menyambut baik dan mendukung pengembangan pariwisata Tor Simago-mago.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	14	51,9
2	Kadang-kadang	12	44,4
3	Tidak	1	3,7
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.23 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 14 orang dengan persentase 51,9%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 12 orang atau 44,4%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 1 orang dengan persentase 3,7%

b. Analisis Deskriptif Variabel Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Y)

Kuesioner yang disebarkan kepada responden, dapat diketahui mengenai pernyataan responden terhadap pengaruh Kesejahteraan Pelaku Usaha. Berikut ini merupakan hasil dari kuesioner dari pernyataan responden tentang Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro.

**Tabel 4.24**

**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel (Y) Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro**

Item	Y		KD		T		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	59,3	11	40,7	0	0	27	100%



2	15	55,6	8	29,6	4	14,8	27	100%
3	14	51,9	12	44,4	1	3,7	27	100%
4	12	44,4	10	37,0	5	18,5	27	100%
5	12	44,4	13	48,1	2	7,4	27	100%
6	13	48,1	10	37,0	4	14,8	27	100%
7	20	74,1	7	25,9			27	100%
8	16	59,3	6	22,2	5	18,5	27	100%
9	17	63,0	9	33,3	1	3,7	27	100%
10	15	55,6	7	25,9	5	18,5	27	100%
11	15	55,6	11	40,7	1	3,7	27	100%
12	13	48,1	9	33,3	5	18,5	27	100%
13	18	66,7	9	33,3			27	100%
14	14	51,9	8	29,6	5	18,5	27	100%
15	16	59,3	10	37,0	1	3,7	27	100%
16	14	51,9	8	29,6	5	18,5	27	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

**Tabel 4.25**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah dengan adanya pengembangan objek wisata Tor Simago-mago membuka lapangan pekerjaan bagi pelaku UMKM?”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	16	59,3
2	Kadang-kadang	11	40,7
3	Tidak	0	0
Total		27	100,0

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Dari hasil tabel 4.25 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 16 orang dengan persentase 59,3%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 11 orang atau 40,7%. Sedangkan yang memilih Tidak, tidak ada 0%

**Tabel 4.26**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah pengembangan Pariwisata bersama dengan masyarakat sekitar atau dengan pedagang bertampak pada penyerapan tenaga kerja?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	15	55,6
2	Kadang-kadang	8	29,6
3	Tidak	4	14,8
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.26 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 15 orang dengan persentase 55,6%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 8 orang atau 29,6%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 4 orang dengan persentase 14,8%.

**Tabel 4.27**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Adakah hubungan kerjasama antara Dinas Pariwisata dengan masyarakat ataupun lembaga lain dalam pengembangan usaha dan pembukaan lapangan kerja?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	14	51,9
2	Kadang-kadang	12	44,4
3	Tidak	1	3,7
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.27 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 14 orang dengan persentase 51,9%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak

12 orang atau 44,4%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 1 orang dengan persentase 3,7%.

**Tabel 4.28**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah selama ini Dinas Pariwisata pernah mengadakan pembinaan terhadap masyarakat/pedagang terutama pada upaya pembukaan lapangan kerja?”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	12	44,4
2	Kadang-kadang	10	37,0
3	Tidak	5	18,5
Total		27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.28 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 12 orang dengan persentase 44,4%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 10 orang atau 37,0%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 5 orang dengan persentase 18,5%

**Tabel 4.29**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah tersedia sarana atau tempat usaha perdagangan yang telah disiapkan oleh Dinas Parawisata?”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	12	44,4
2	Kadang-kadang	13	48,1
3	Tidak	2	7,4
Total		27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.29 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 12 orang dengan persentase 44,4%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 13 orang atau 48,1%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 2 orang dengan persentase 7,4%.

**Tabel 4.30**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah dengan adanya pengembangan objek wisata Tor Simago-mago berdampak meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi pelaku UMKM?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	13	48,1
2	Kadang-kadang	10	37,0
3	Tidak	4	14,8
Total		27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.30 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 13 orang dengan persentase 48,1%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 10 orang atau 37,0%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 4 orang dengan persentase 14,8%.

**Tabel 4.31**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah ada organisasi/wadah untuk pedagang di objek wisata Tor Simago-mago?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	20	74,1
2	Kadang-kadang	7	25,9
3	Tidak	0	0
Total		27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.31 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 20 orang dengan persentase 74,1%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 7 orang atau 25,9%. Sedangkan yang memilih Tidak, tidak ada 0%

**Tabel 4.32**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah dengan adanya objek wisata Tor Simago-mago berdampak terhadap peningkatan pendapat ekonomi masyarakat?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	16	59,3
2	Kadang-kadang	6	22,2
3	Tidak	5	18,5
Total		27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.32 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 16 orang dengan persentase 59,3%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 6 orang atau 22,2%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 5 orang dengan persentase 18,5%.

**Tabel 4.33**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah ada dampak buruk antara pengembangan objek wisata Tor Simago-mago dengan kerusakan lingkungan?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	17	63,0
2	Kadang-kadang	9	33,3
3	Tidak	1	3,7
Total		27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.33 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 17 orang dengan persentase 63,0%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 9 orang atau 33,3%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 1 orang dengan persentase 3,7%.

**Tabel 4.34**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah dengan adanya pengembangan objek wisata Tor Simago-mago berdampak pada terpeliharanya kelestarian alam, sumber daya dan kebudayaan?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	15	55,6
2	Kadang-kadang	7	25,9
3	Tidak	5	18,5
Total		27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.34 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 15 orang dengan persentase 55,6%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 7 orang atau 25,9%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 5 orang dengan persentase 18,5%.

**Tabel 4.35**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah menurut Bapak/Ibu lingkungan alam di objek wisata Tor Simago-mago cukup terjaga kelestariannya?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	15	55,6
2	Kadang-kadang	11	40,7
3	Tidak	1	3,7
Total		27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.35 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 15 orang dengan persentase 55,6%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 11 orang atau 40,7%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 1 orang dengan persentase 3,7%.

**Tabel 4.36**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah Dinas Parawisata dan masyarakat melakukan upaya dalam pelestarian alam di sekitar objek wisata Tor Simago-mago?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	13	48,1
2	Kadang-kadang	9	33,3
3	Tidak	5	18,5
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.36 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 13 orang dengan persentase 48,1%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 9 orang atau 33,3%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 5 orang dengan persentase 18,5%.

**Tabel 4.37**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Sarana dan prasarana yang mendukung pariwisata bagi kemajuan objek wisata Tor Simago-mago?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	18	66,7
2	Kadang-kadang	9	33,3
3	Tidak	0	0
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.37 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 18 orang dengan persentase 66,7%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 9 orang atau 33,3%. Sedangkan yang memilih Tidak, tidak ada 0%

**Tabel 4.38**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah dengan adanya pengembangan objek wisata Tor Simago-mago berdampak pada terciptanya sarana prasarana infrastruktur yang mumpuni dan memberi manfaat bagi peningkatan taraf hidup masyarakat sekitarnya?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	14	51,9
2	Kadang-kadang	8	29,6
3	Tidak	5	18,5
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.38 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 14 orang dengan persentase 51,9%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 8 orang atau 29,6%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 5 orang dengan persentase 18,5%.

**Tabel 4.39**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Bagaimana kondisi (ketersediaan) infrastruktur pariwisata bagi kemajuan objek wisata Tor Simago-mago?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	16	59,3
2	Kadang-kadang	10	37,0
3	Tidak	1	3,7
	Total	27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.39 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 16 orang dengan persentase 59,3%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 10 orang atau 37,0%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 1 orang dengan persentase 3,7%.



**Tabel 4.40**  
**Distribusi jawaban responden mengenai “Apakah Dinas Parawisata melakukan upaya-upaya pengembangan sarana dan prasarana dalam memajukan Pariwisata Tor Simago-mago?.”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	14	51,9
2	Kadang-kadang	8	29,6
3	Tidak	5	18,5
Total		27	100,0

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Dari hasil tabel 4.40 menunjukkan bahwa yang memilih Ya ada sebanyak 14 orang dengan persentase 51,9%. Yang memilih Kadang-kadang ada sebanyak 8 orang atau 29,6%. Sedangkan yang memilih Tidak ada sebanyak 5 orang dengan persentase 18,5%.

#### **4.5 Analisis Regresi Linier Sederhana**

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear sederhana (*multiple regression*). Adapun program untuk menganalisis regresi ini menggunakan software *SPSS 25 For Windows*, untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen yaitu Pengembangan Pariwisata terhadap variabel dependen yaitu Kesejahteraan Pelaku Usaha. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS* tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.41**  
**Hasil Pengukuran Regresi Linier Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.275	1.358		.939	.357
	TOTALX	.908	.032	.985	28.308	.000

a. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber: Olah data 2024

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada table 4.39 maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 1,275 + 0,908 X$$

Persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar **1,275** artinya jika X, nilainya sama dengan 0, maka Y (Kesejahteraan Pelaku Usaha) nilainya adalah **1,275**.
2. Koefisien regresi variabel Instagram (X) sebesar **0,908**, artinya Pengembangan Pariwisata mengalami kenaikan 1% maka Kesejahteraan Pelaku Usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar **0,908**.

Hasil regresi Sederhana diatas menunjukkan bahwa variabel bebas yakni Pengembangan Pariwisata berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu Kesejahteraan Pelaku Usaha.

## 4.6 Uji Hipotesis

### 4.6.1 Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

**Tabel 4.42**  
**Hasil Uji t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.275	1.358		.939	.357
	TOTALX	.908	.032	.985	28.308	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Olah data 2024

Dilihat dari tabel 4.40, hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Pengembangan Pariwisata (X) terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha (Y)

Signifikansi hasil Uji-t dari Pengembangan Pariwisata menunjukkan tingkat signifikan  $0,000 < 5\%$ . Untuk nilai t hitung yang dihasilkan adalah sebesar 28,308 dengan nilai t tabelnya adalah 2.059 karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat disimpulkan Pengembangan Pariwisata mempengaruhi Kesejahteraan Pelaku Usaha

secara signifikan. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$  (0,05) dengan derajat kebebasan (df) =  $n-k-1$  atau  $27-1-1 = 25$ .

#### 4.6.2 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.41 dibawah ini :

**Tabel 4.43**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.985 <sup>a</sup>	.970	.969	1.103

a. Predictors: (Constant), TOTALX

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Nilai R menerangkan tingkat hubungan antara variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dari hasil olahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,985 atau sama dengan 98,5% artinya hubungan antara variabel X (Pengembangan Pariwisata) terhadap pengaruh variabel Y (Kesejahteraan Pelaku Usaha) dalam kategori kuat.  $R^2$  menjelaskan seberapa besar variabel yang disebabkan oleh X dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,970 atau 97,0%. Artinya Kesejahteraan Pelaku Usaha dipengaruhi oleh variabel Pengembangan Pariwisata, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

## **4.7 Pembahasan Penelitian**

Dari hasil pengujian hipotesis sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa ada hipotesis yang terbukti dan ada juga yang tidak terbukti. Untuk itu, bagian pembahasan ini akan berisi pembahasan yang lebih terperinci mengenai masing-masing.

### **4.7.1 Pengaruh Pengembangan Pariwisata (X) terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha (Y)**

Pembangunan pariwisata adalah upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan daya tarik wisata, yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya serta peninggalan sejarah dan purbakalan. Upaya-upaya dalam pembangunan pariwisata diantaranya: (1) Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Pariwisata, (2) Pengembangan Sarana dan Prasarana, (3) Pemasaran dan Promosi Pariwisata, (4) Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Pengembangan Pariwisata (X) terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha (Y), hasil Uji-t dari Pengembangan Pariwisata menunjukkan tingkat signifikan  $0,000 < 5\%$ . Untuk nilai t hitung yang dihasilkan adalah sebesar 28,308 dengan nilai t tabelnya adalah 2.059 karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat disimpulkan Pengembangan Pariwisata mempengaruhi Kesejahteraan Pelaku Usaha secara signifikan. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$  (0,05) dengan derajat kebebasan (df) =  $n-k-1$  atau  $27-1-1 = 25$ .

#### 4.7.2 Pembahasan Analisis Regresi Linier Sederhana

$$Y = 1,275 + 0,908 X$$

Persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar **1,275** artinya jika X, nilainya sama dengan 0, maka Y (Kesejahteraan Pelaku Usaha) nilainya adalah **1,275**.
- b. Koefisien regresi variabel Instagram (X) sebesar **0,908**, artinya Pengembangan Pariwisata mengalami kenaikan 1% maka Kesejahteraan Pelaku Usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar **0,908**.

Hasil regresi Sederhana diatas menunjukkan bahwa variabel bebas yakni Pengembangan Pariwisata berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu Kesejahteraan Pelaku Usaha.

#### 4.7.3 Pembahasan Uji Determinasi

Dari hasil olahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,985 atau sama dengan 98,5% artinya hubungan antara variabel X (Pengembangan Pariwisata) terhadap pengaruh variabel Y (Kesejahteraan Pelaku Usaha) dalam kategori kuat. *R square* menjelaskan seberapa besar variabel yang disebabkan oleh X dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,970 atau 97,0%. Artinya Kesejahteraan Pelaku Usaha dipengaruhi oleh variabel Pengembangan Pariwisata, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

#### **4.7.4 Pembahasan Uji Korelasi**

Dari nilai  $r$  yang kita peroleh, maka dapat dilihat secara langsung dari tabel korelasi. Untuk menguji apakah nilai  $r$  yang kita peroleh tersebut atau tidak, tabel korelasi mencantumkan batas-batas  $r$  yang Signifikat tertentu, dan dalam hal ini signifikat 5%, bila  $r$  tersebut signifikan, artinya hipotesis diterima. Dari tabel 4.5 maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel Pengembangan (X) dan Kesejahteraan (Y) dapat disimpulkan sangat kuat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial ada pengaruh yang signifikan pengembangan pariwisata Tor Simago-mago terhadap kesejahteraan pelaku usaha mikro di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Ada hubungan yang kuat pada pengembangan pariwisata Tor Simago-mago terhadap kesejahteraan pelaku usaha mikro di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **5.2 Saran**

Setelah dari saran pembahasan dan penarikan simpulan maka beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, untuk meningkatkan pengembangan pariwisata Tor Simago-mago. Sebaiknya melakukan pemasaran secara berkala mengenai ciri khas dari wisata Tor Simago-mago melalui media masa, sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan untuk berkunjung ke wisata Tor Simago-mago. Dengan begitu kesejahteraan pelaku usaha mikro di sekitar Tor Simago-mago semakin meningkat.
2. Kepada pelaku usaha mikro, untuk memberikan produk yang terbaik yang akan dibeli para calon konsumen yang berwisata agar calon konsumen



tersebut suka sehingga wisatawan bisa lebih sering berkunjung ke wisata Tor Simago-mago.

3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna hasilnya, oleh karena itu peneliti menyarankan di dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti perlu dikembangkan isi didalamnya, atau menambah variabel-variabel judul lain yang memungkinkan ada kaitan nya dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Priadi, Benny. 2017. *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Arifin. 2012. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah*. Jawa Tengah: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Burkart, A. J. Dan Medlik, S. 2018. *Tourism, Past, Present, And Future*. London: Heinemann.
- Cicik, T., Cahyo, P. A., & Sawitri, D. 2022. *Sop Administrasi Pemerintahan*. Jakarta: Cv. Literasi Nusantara.
- Coates, K., & Ellison, A. 2014. *An Introduction To Information Design*. London: Laurence King Publishing Ltd.
- Edy, Sutrisno, . 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gusti Bagus Arjana,. 2019. *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Bandung: Grafika.
- Hadinoto, Kusudianto. 2018. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Ui Press.
- Hadiwijoyo. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamalik. 1994. *Encyclopedia Of Education Research*. Bandung: Penerbit Pt. Citra Aditya Bakti.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi*. Malang: Umm Press.
- Handoko, T. Hani. 2019. *Manajemen*. Jakarta: Bpfe.
- Hery. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana.
- [Http://Www.Definisi-Pengertian.Com/2015/07definisi-Pengertian-Pemanfaatan.Html](http://Www.Definisi-Pengertian.Com/2015/07definisi-Pengertian-Pemanfaatan.Html). N.D.

- Jakhongir, S. 2021. *Scientific Horizon In The Context Of Social Crises 68 The Difference Between Educational*. Tashkent State: State University Of Higher Education.
- Kbbi. 2024. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. *Kamus Versi*. Indonesia: <https://kbbi.web.id/didik>.
- Koontz, Harold Cyril O'donne. 1980. *Management, Edition Vii*. Tokyo: Mc Graw-Hill.
- Mardiasmo. 2017. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marpaung. 2021. *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Makassar: Rajawali Pers.
- Media Antara,. 2023. *Pariwisata Tapsel Butuh Sentuhan Sdm*. Medan: Media Antara Sumut.
- Muljadi. 2019. *Kepariwisata Dan Perjalanan*. Jakarta: Gramedia.
- Mulyadi. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nining Yuniati:. 2018. *Nalisis Daya Saing Ekowisata Dengan Pendekatan Porter's Diamond*. Yogyakarta: Jurnal Kepariwisata 12.3.
- Notoatmodjo, Soekidjo,. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*,. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Pitana, I. 2019. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Priadana H.M.S, Dkk. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Richard M. Steers,. 2009. *Efektivitas Organisasi*,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, H.53.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah Teori Dan Praktik*. Bandung : Pt Refika: Pt Refika, H. 21.
- Rosalina,. 2012. *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri*. Jakarta: Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01 (Februari 2012). H. 3., H 3.
- Stoner, 1996. James A.F, Dkk. *Manajemen*. Jakarta: Pt Prenhalindo.
- Subagyo, A. 2012. *Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Ugm Press.

- Subagyo. 2020. *Meningkatkan Daya Saing Dan Kinerja Umkm*. Bandung: Refika.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadijo,. 2019. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka.
- Surakhmad. 2018. *Pengantar Penelitian Ilmiah* . Bandung: Tarsito.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Uns Press.
- Suwantoro, Gamal. 2024. *Dasar – Dasar Parawisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wjs, Poerwadarminta. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yoeti. 2018. *Pengantar Ilmu Pariwisata* . Bandung: Angkasa.

## **Dokumentasi Bersama Responden**



## **Pengisian Kuesioner Bersama Responden**



## **Dokumentasi Dengan Pelaku Usaha Mikro Di Tor Simago-Mago**



**Lokasi Penelitian Tor Simago-mago**



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila marjinal suruh in apur desuikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/II/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fkip.umsumed.ac.id fsiip@umsumed.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi Kesejahteraan Sosial  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 09, Januari.....2024.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Ridwan Harun Rangkuti  
N P M : 2003090020  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
SKS diperoleh : 130 SKS, IP Kumulatif 3,69

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengaruh Pengembangan Pariwisata Bukit Simago-mago Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Di Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.	ACC
2	Peran Panti Asuhan Dalam Menunjang Pendidikan Formal Anak Asuh (Studi Kasus Panti Asuhan Debora di Desa Silangge, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan).	X
3	Pengaruh Perhatian Pengasuh Panti Asuhan Terhadap Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan Debora Desa Silangge Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban STP tahap berjaian;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

039.20.309

Pemohon,

(Ridwan Harun Rangkuti)  
Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi: Kesejahteraan Sosial

Medan, tanggal. 09, Januari.....2024

Ketua  
Program Studi. Kesejahteraan Sosial

Muyahidin  
(.....)  
NIDN: 0120088902

Dr. Anif Saleh M.Pd  
NIDN: 003069702





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI**  
**DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 21/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **04 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RIDWAN HARUN RANGKUTI**  
N P M : 2003090020  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA BUKIT SIMAGO-MAGO TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA MIKRO DI DESA MANDURANA KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 039.20.309 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 04 Januari 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 22 Djumadil Akhir 1445 H  
04 Januari 2024 M

Dekan  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.







**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menandatangani surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTXU/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
🌐 <https://fkip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) 📠 [umsu@umsu.ac.id](mailto:umsu@umsu.ac.id) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.youtube.com/channel/UC...) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.youtube.com/channel/UC...) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 06, Maret, 2024

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Ridwan Harun Rangkti  
N P M : 2003090020  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 21.../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 04 Januari 2024 dengan judul sebagai berikut :

PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA BUKIT SIMAGO -  
MAGO TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA MIKRO DI DESA  
MANDURANA KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI  
SELATAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Propsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.P.A.)

NIDN: 0030017402

Pemohon,

(Ridwan Harun Rangkti)





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 522/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Jumat, 22 Maret 2024  
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU  
Pemimpin Seminar : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	MHD FAISAL HAFIZ	2003090070	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. BAKRIE SUMATERA PLANTATION BUNUT KISARAN DALAM PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT
2	NURBAITI	2003090078	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	Dr. SHOHIBUL ANSHOR SRG., M.SI	ANALISIS KONSEP KESEJAHTERAAN PADA MASA KHALIFAH HARUN AR-RASYID
3	PUTRI CANDRA SARI	2003090048	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) KEMONK JAYA TRADO DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BARU KECAMATAN BATANG KUIS
4	MIFTAHUL HUDA	2003090095	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	Dr. EFENDI AGUS., M.SI.	PERAN YAYASAN MEDAN GENERASI IMPIAN DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN BAGI KELOMPOK ANAK MISKIN PERKOTAAN
5	RIDWAN HARUN RANGKUTI	2003090020	Dr. SHOHIBUL ANSHOR SRG., M.SI	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	<ul style="list-style-type: none"> <li>PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA BUKIT SIMAGO-MAGO TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA MIKRO DI DESA MANDURANA KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN</li> </ul>

Medan, 10 Ramadhan 1445 H  
20 Maret 2024 M





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila mengabdikan, berilah ilmu sebagai bekal untuk  
memor dan berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KPIPT/IX/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fislip.umsu.ac.id> [fislip@umsu.ac.id](mailto:fislip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Ridwan Harun Rangkuti  
N P M : 2003090020  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengembangan Pariwisata Tor Simago-mago Terhadap Kesejahteraan  
Pelaku Usaha Mikro Di Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli  
Selatan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/2/2024	Bimbingan latar belakang masalah dan rumusan masalah.	
2.	24/2/2024	Bimbingan kerangka konsep dan definisi operasional.	
3.	26/2/2024	Bimbingan cara pengutipan dan penulisan daftar pustaka.	
4.	28/2/2024	Acc seminar proposal.	
5.	8/5/2024	Bimbingan draf kuesioner.	
6.	13/5/2024	Acc draf kuesioner	
7.	30/7/2024	Bimbingan hasil penelitian, simpulan dan saran	
8.	2/8/2024	Bimbingan tabel hasil kuesioner.	
9.	5/8/2024	Bimbingan pembuatan daftar isi dan abstrak.	
10.	8/8/2024	Acc sidang skripsi.	

Medan, 16, Agustus.....2024.



(Dr. H. Mujaliddin, S.Sos., MSP)  
NIDN : 0120088902

Ketua Program Studi,

(Dr. H. Mujaliddin, S.Sos., MSP)  
NIDN : 0120088902

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP)  
NIDN : 0030017402





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR**  
Nomor: 1479/UND/III.3.AU/UMSU-03/IF/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
6	MILA HANIFAH BATUBARA	2003090081	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.Sos., M.Sp.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM CSR BERBASIS WARTABE PRESTASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DAN MENGATASI ANAK PUTUS SEKOLAH DI KECAMATAN BATANG TORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN
7	PUTRI AMELLYUL	2003090069	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK DALAM PENANGGULANGAN ANAK TERLANTAR DAN KEKERASAN PADA ANAK DI KABUPATEN BATU BARA
8	RIDWAN HARUN RANGKUTI	2003090020	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.Sos., M.Sp.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA BUKIT SIMAGO-MAGO TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA MIKRO DI DESA MANDUPANA KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN
9	INDRI YANI PRATIWI	2003090018	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	ANALISIS TINDAKAN RASIONALITAS EKONOMI MASYARAKAT DESA DALAM PENGEMBANGAN KEWIRUSAHAAN BERBASIS POTENSI PERSAWAHAN DI DESA KUALA GUNUNG KABUPATEN BATU BARA
10	ELA SASMITA	2003090068	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. INALUM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KUALA TANJUNG

Notulis Sidang:

1.

Medan, 15 Shalahr 1446 H

20 Agustus 2024 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila mengirim surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 787/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 07 Dzulqa'idah 1445 H  
15 Mei 2024 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Mandurana**  
**Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **RIDWAN HARUN RANGKUTI**  
N P M : 2003090020  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA BUKIT SIMAGO-  
MAGO TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA MIKRO  
DI DESA MANDURANA KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN  
TAPANULI SELATAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,  
  
**DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0050017402





**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN**  
**KECAMATAN SIPIROK**  
**DESA SITUMBA JULU**

Kode Pos : 22742

Nomor : 84/2102 / VI/2024

Sipirok, 3 Juni 2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian**

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara

Di -

Tempat

Dengan Hormat

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 787/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 tertanggal 15 Mei 2024, perihal pokok surat tersebut diatas, bahwa :

Nama : **RIDWAN HARUN RANGKUTI**  
NPM : 2003090020  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII ( Delapan ) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA BUKIT SIMAGO-MAGO TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA MIKRO DI DESA MANDURANA KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Maka dengan surat ini kami tidak keberatan memberikan izin dalam rangka Penelitian berupa wawancara/menyebar angket/Observasi di Bukit Simago-mago.

Demikian Surat ini kami sampaikan kepada Bapak /Ibu agar dapat maklum.

Sipirok, 3 Juni 2024

Kepala Desa Situmba Julu

**RAHMAD BATUBARA**

PB 4/17/2024  
Kesejahteraan Lapangan  
A.

DAFTAR KUESIONER  
Proposal Skripsi

**Pengaruh Pengembangan Pariwisata Bukit Simago-mago Terhadap  
Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro di Desa Mandurana Kecamatan  
Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan**

**Nara Sumber**

**N a m a** : .....

**Jenis Usaha** : .....

**Hari/Tanggal** : .....

**U m u r** : A. <25 thn C. 36-45 thn E. >56 thn  
B. 26-35 thn D. 46-55 thn

**Jenis Kelamin** : A. Laki- laki B. Perempuan

**Agama** : A. Islam C. Katolik E. Buddha  
B. Kristen D. Hindu F. Khonghucu

**Pendidikan Terakhir** : A. SD / SEDERAJAT  
B. SLTP / SEDERAJAT  
C. SLTA / SEDERAJAT  
D. DIPLOMA IV / STARATA I

Yang Terhormat : Bapak/Ibu/Sdr, Dalam rangka merampungkan penelitian skripsi sebagaimana judul tersebut diatas, saya : Ridwan harun rangkuti, NPM 2003090020 Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memohon kiranya Bapak/Ibu/Sdr sudi untuk mengisi daftar wawancara tersebut dibawah ini. Demikian atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr saya ucapkan terimakasih.

Mohon berikan jawaban untuk pertanyaan di bawah ini. (Mohon beri tanda " X " pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia)

Y : Ya  
 KD : Kadang Kadang  
 T : Tidak

**Variabel X (Pengembangan Pariwisata Bukit Simago-mago)**

**Indikator Dan Peratanyaan :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		Y	KD	T
<b>Objek atau daya Tarik wisata</b>				
1.	Apakah menurut Bapak/Ibu/Sdr Objek Wisata Bukit Simago-mago memiliki daya tarik wisata yang diminati oleh wisatawan ?			
2.	Bagaimana potensi pariwisata di Bukit Simago-mago Apakah objek wisata tersebut memiliki kelebihan dibanding dengan daerah sekitarnya ?			
3.	Ramaikah wisatawan yang berkunjung tiap tahunnya ?			
4.	Apakah selalu ada peningkatan wisatawan yang berkunjung dari tahun ketahun ?			
<b>Sarana Wisata</b>		Y	KD	T
5.	Apakah sarana pengembangan objek wisata Bukit Simago-mago sudah dikembangkan dengan baik ?			
6.	Dari banyaknya objek wisata apakah objek wisata Bukit Simago-mago merupakan wisata unggulan ?			
7.	Apakah pengelola objek wisata langsung melibatkan masyarakat setempat ?			
8.	Adakah pihak swasta yang berperan (travel agent biro pariwisata) ?			
<b>Prasarana Wisata</b>		Y	KD	T
9.	Apakah prasarana wisata Bukit Simago-mago sudah dikembangkan dengan baik ?			
10.	Apakah prasarana tersebut masih perlu untuk di kembangkan untuk memudahkan dan meningkatkan animo wisatawan yang berkunjung ?			
11.	Apa ada program-program yang telah dirancang dalam upaya strategi pemasaran pariwisata?			
12.	Apakah ada Promotion yang dilakukan oleh Dinas pariwisata ?			
13.	Apakah tata laksana pengelolaan dan infrastruktur dalam usaha pengembangan objek wisata Bukit Simago-mago sudah dikembangkan dengan baik ?			
<b>Masyarakat</b>		Y	KD	T
14.	Apakah masyarakat lokal proaktif dalam mendukung kemajuan dan pengembangan di sekitar objek wisata Bukit Simago-mago ?			
15.	Adakah pesaing dalam industry pariwisata Bukit Simago-mago ?			
16.	Apakah masyarakat disekitar objek wisata berpeluang untuk mengembangkan usaha UMKM pariwisata ?			



17.	Apakah masyarakat disekitar pariwisata Bukit Simago-mago menyambut baik dan mendukung pengembangan pariwisata Bukit Simago-mago ?			
-----	---	--	--	--

Mohon berikan jawaban untuk pertanyaan di bawah ini. (Mohon beri tanda " X " pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia)

Y : Ya  
 KD : Kadang Kadang  
 T : Tidak

**Variabel Y (Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro di Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan)**

**Indikator Dan Pertanyaan :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		Y	KD	T
<b>Bertambahnya Lapangan Pekerjaan</b>		Y	KD	T
1.	Apakah dengan adanya pengembangan objek wisata Bukit Simago-mago membuka lapangan pekerjaan bagi pelaku UMKM ?			
2.	Apakah pengembangan Pariwisata bersama dengan masyarakat sekitar atau dengan pedagang bertampak pada penyerapan tenaga kerja ?			
3.	Adakah hubungan kerjasama antara Dinas Pariwisata dengan masyarakat ataupun lembaga lain dalam pengembangan usaha dan pembukaan lapangan kerja ?			
4.	Apakah selama ini Dinas Pariwisata pernah mengadakan pembinaan terhadap masyarakat/pedagang terutama pada upaya pembukaan lapangan kerja ?			
<b>Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi</b>		Y	KD	T
5.	Apakah tersedia sarana atau tempat usaha perdagangan yang telah disiapkan oleh Dinas Parawisata ?			
6.	Apakah dengan adanya pengembangan objek wisata Bukit Simago-mago berdampak meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi pelaku UMKM ?			
7.	Apakah ada organisasi/wadah untuk pedagang di objek wisata Bukit Simago-mago ?			
8.	Apakah dengan adanya objek wisata Bukit Simago-mago berdampak terhadap peningkatan pendapat ekonomi masyarakat ?			
<b>Terpeliharanya kelestarian alam, sumber daya dan kebudayaan</b>		Y	KD	T
9.	Apakah ada dampak buruk antara pengembangan objek wisata Bukit Simago-mago dengan kerusakan lingkungan ?			

10.	Apakah dengan adanya pengembangan objek wisata Bukit Simago-mago berdampak pada terpeliharanya kelestarian alam, sumber daya dan kebudayaan ?			
11.	Apakah menurut Bapak/Ibu lingkungan alam di objek wisata Bukit Simago-mago cukup terjaga kelestariannya ?			
12.	Apakah Dinas Parawisata dan masyarakat melakukan upaya dalam pelestarian alam di sekitar objek wisata Bukit Simago-mago ?			
Terciptanya sarana prasarana infrastruktur yang mumpuni		Y	KD	T
13.	Sarana dan prasarana yang mendukung pariwisata bagi kemajuan objek wisata Bukit Simago-mago ?			
14.	Apakah dengan adanya pengembangan objek wisata Bukit Simago-mago berdampak pada Terciptanya sarana prasarana infrastruktur yang mumpuni dan memberi manfaat bagi peningkatan taraf hidup masyarakat sekitarnya ?			
15.	Bagaimana kondisi (ketersediaan) infrastruktur pariwisata bagi kemajuan objek wisata Bukit Simago-mago ?			
16.	Apakah Dinas Parawisata melakukan upaya-upaya pengembangan sarana dan prasarana dalam memajukan Pariwisata Bukit Simago-mago ?			

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Ridwan Harun Rangkuti  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sipirok, 16 Juni 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Pasar Belakang, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan, Sumatera Utara  
Email : [ridwanharunrangkuti@gmail.com](mailto:ridwanharunrangkuti@gmail.com)

### Status Keluarga

Nama Ayah : Almarhum Darlan Saleh Rangkuti  
Pekerjaan Ayah : -  
Nama Ibu : Rosna Siregar  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Pasar Belakang, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan, Sumatera Utara

### Pendidikan Formal

2007-2013 : SD Negeri No.101201 Sipirok  
2013-2016 : SMP Negeri 1 Sipirok  
2016-2019 : SMA Negeri 1 Sipirok  
2020-2024 : Strata- 1 Kesejahteraan Sosial Fisip UMSU